ABSTRAK

**ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN REPUBLIKA DAN MEDIA INDONESIA DALAM PERISTIWA KERUMUNAN MASSA KEPULANGAN HABIB RIZIEQ SHIHAB EDISI 1-30 NOVEMBER 2020**

**(Perspektif Model Zhongdang Pan & Gerald M Kosicki)**

Niscahya Guna

5171711010

Kepulangan Habib Rizieq Shihab ke indonesia di masa pandemi COVID 19 menyerap perhatian publik, banyak pihak yang menilai Habib Rizieq Shihab merupakan tokoh yang kontroversi, narasi ini ada pasca ia dikenal luas oleh publik setelah peristiwa 212 dan tercatat dalam beberapa kasus yang melibatkan namaya. Peristiwa kepulangan nya pada 10 November 2020 disaat indonesia dalam situasi pandemi kembali menaikan tensi masyarakat, ini karena rentetan kasus kerumunan massa yang melibatkannya terjadi di beberapa tempat, sedang disaat yang sama penerapan aturan untuk menekan penyebaran COVID 19 di Indonesia sedang diberlakukan. Peristiwa tersebut kemudian membuat ia kembali menjadi sorotan dan memicu munculnya sudut pandang pro-kontra masyarakat termasuk dalam kalangan umat muslim sendiri. Penelitian bertujuan melihat perbandingan framing Republika dan Media Indonesia serta mengetahui objektivitas keduanya dalam melakukan pemberitaan. Konsep penelitian menggunakan analisis framing model Zhongdang Pan & Gerald M Kosicki, metode kualitatif deskriptif dengan paradigma penelitian post-positivistik. Hasil analisis mengerucutkan kesimpulan bahwa terdapat perbedaan kontras antara keduanya dalam menggambarkan peristiwa, beberapa pemberitaan Republika berkecenderungan pada sosok Habib Rizieq Shihab sedangkan Media Indonesia terlihat lebih netral kendati tetap ada pemberitaan yang penarasian nya menampakan peran sentral dan citra pemerintah dalam menangani kasus.

**Kata kunci:** Habib Rizieq Shihab, framing, kerumunan massa, COVID 19

*ABSTRACT*

***FRAMING ANALYSIS OF REPUBLIKA AND MEDIA INDONESIA’S REPORT IN THE EVENTS OF HABIB RIZIEQ SHIHAB'S RETURNING,***

***1-30 NOVEMBER 2020 EDITION***

***(Perpectif Model Zhongdang Pan & Gerald M Kosicki)***

*Niscahya Guna*

*5171711010*

*Habib Rizieq Shihab's return to Indonesia during the COVID 19 pandemic absorbed public attention, many parties considered Habib Rizieq Shihab a controversial figure, this narrative existed after he became widely known to the public after the events of 212 and was recorded in several cases involving his name. The incident of his return on November 10, 2020 when Indonesia was in a pandemic situation again raised public tension, this was because a series of mass crowd cases involving him occurred in several places, while at the same time the implementation of rules to suppress the spread of COVID 19 in Indonesia was being enforced. The incident then brought him back into the spotlight and sparked the emergence of pro-contra viewpoints in society, including among Muslims. The research aims to see the comparison of Media Indonesia and Republika news framing and to find out the objectivity of both in reporting. The research concept uses a framing analysis model of Zhongdang Pan & Gerald M Kosicki, a descriptive qualitative method with a post-positivist research paradigm. The results of the analysis narrow the conclusion that there are contrasting differences between the two in describing events, some Republika news coverage tends to be Habib Rizieq Shihab while Media Indonesia looks more neutral even though there are reports whose narration shows the central role and image of the government in handling cases.*

***Keyword:*** *Habib Rizieq Shihab, framing, the crowd, COVID 19*